

ABSTRAK

Setiap individu dalam masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pelayanan.COVID-19 mengakibatkan tingkat pelayanan menurun karena terdapatbatasan dalam pelayanan. Salah satu bentuk pelayanan yaitu pelayanan bidang pertanahan yang di laksanakan di Kantor Kabupaten Kudus. Demi mendapatkan pelayanan yang optimal, perlu dilaksanakan pelayanan sesuai dengan protokol Kesehatan dan asas terbuka.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pelayanan bidang pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus pada saat meluasnya wabah COVID-19, dan faktor yang menghambat pelaksanaan pelayanan bidang pertanahan serta penyelesaian yang telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus jika terjadi hambatan tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah yuridis-empiris. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode analisis data dari lapangan lalu dianalisa secara kualitatif.

Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus melaksanakan pelayanan bidang pertanahan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya dan sudah mematuhi protokol kesehatan. Dalam pelaksanaan pelayanan bidang pertanahan tetap ada hambatannya, tetapi pihak Kantor Pertanahan tetap memberikan solusi terbaik untuk masyarakat. Selain itu perlu diperkenalkan ke masyarakat mengenai aplikasi resmi milik Kementerian ATR/BPN sebagai bentuk terwujudnya asas terbuka yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dan mengurangi kegiatan tatap muka di masa pandemi.

Keyword :*pelayanan, bidang pertanahan, asas terbuka*